

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Profil Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Halong

a. Sejarah

Berawal dari kepedulian Bapak H.M. Syahril Khasyi akan masalah-masalah yang akhir-akhir ini muncul di wilayah kecamatan halong kabupaten balangan dan sekitarnya sebagian besar diakibatkan oleh kekurangmampuan pribadi warga masyarakat di dalam memenuhi kebutuhan hidup dalam menghadapi tantangan jaman. Serta kurang mampuan pribadi warga masyarakat yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kekurangmampuan itu dapat mengganggu diri pribadi mereka sendiri, masyarakat sekitar, bangsa, dan negara. Warga masyarakat yang demikian itu sangat membutuhkan bantuan melalui program-program pembelajaran dan pembinaan sebagai mana yang dilaksanakan Yayasan Nurul Muhibbin untuk mengembangkan dirinya, sehingga menjadi warga masyarakat yang agamis, kreatif dan produktif. oleh karena itu maka Yayasan *Nurul Muhibbin* Kecamatan Halong dalam programnya selalu berupaya untuk menyelenggarakan program-program pembelajaran

dan pembinaan yang dapat menunjang terbentuknya manusia yang beriman, bertakwa, berakarakter, kreatif dan produktif (Profil Yayasan Nurul Muhibbin Halong, 2019, hlm. 5).

b. Letak Geografis

Yayasan Nurul Muhibbin Kecamatan Halong terletak di Desa Binjai Punggal Kecamatan Halong Kabupaten Balangan dengan luas kompleks $\pm 22.050 \text{ M}^2$ dengan status sertifikat kepemilikan yayasan dalam proses Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Balangan dengan luas total bangunan hingga saat ini mencapai $\pm 7.500 \text{ M}^2$.

Letak yayasan yang sangat strategis, karena terletak di tepi jalan raya antar kecamatan tepatnya di Ibu Kota Kecamatan Halong serta berdekatan dengan Madrasah Ibtidaiyah (MI), Syanawiah (MTSN) dan Aliyah (MAN) Al-Ikhlas disebelah utara. Madrasah Sanawiyah (MTSN) dan Aliyah (MAN) Al-Istiqamah $\pm 1 \text{ Km}$ kearah barat. Serta lokasi Perkantoran Kecamatan, Rumah Sakit, Kantor Polsek, SMPN 1, SMAN 1 Halong $\pm 1 \text{ Km}$ ke arah timur. sehingga memudahkan pihak yayasan yang akan berurusan dengan pihak pemerintahan. ataupun anak asuh yang ingin memilih sekolah yang mereka inginkan (Profil Yayasan Nurul Muhibbin Halong, 2019, hlm. 6).

2. Deskripsi Responden

Data responden dalam penelitian ini diperoleh dengan cara penyebaran angket/kuesioner disebarkan secara langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini responden berjumlah 142 orang dengan kriteria santriwati Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Puteri yang berminat menggunakan produk yang ada di bank syariah. Total item atau pernyataan dalam kuesioner berjumlah 15 butir dan 3 butir pertanyaan untuk mengetahui identitas responden.

Berikut adalah hasil gambaran data dan karakteristik dari 142 responden yang didapat:

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dari hasil jawaban yang diberikan oleh responden di dalam penelitian ini di dapat data sebagai berikut :

Tabel IV
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	F	Presentase
1.	12 Tahun	13	9,15%
2.	13 Tahun	25	17,6%
3.	14 Tahun	25	17.6%
4.	15 Tahun	21	14,8%
5.	16 Tahun	21	14,8%
6.	17 Tahun	22	15,50%
7.	18 Tahun	9	6.33%
8.	19 Tahun	6	4,22%
Total		142	100%

Sumber : Data diolah, 2021.

Berdasarkan tabel data di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia diperoleh responden yang berusia 12 Tahun berjumlah 13 orang dengan Presentase sebesar 9,15%, responden yang berusia 13 Tahun berjumlah 25 orang dengan Presentase sebesar 17,6%, responden yang berusia 14 Tahun berjumlah 25 orang dengan Presentase sebesar 17,6%, responden yang berusia 15 Tahun berjumlah 21 orang dengan Presentase sebesar 14,8%, responden yang berusia 16 Tahun berjumlah 21 orang dengan Presentase sebesar 14,8%, responden yang berusia 17 Tahun berjumlah 22 orang dengan Presentase sebesar 15,50%, responden yang berusia 18 Tahun berjumlah 9 orang dengan Presentase sebesar 6,33%, responden yang berusia 19 Tahun berjumlah 6 orang dengan Presentase 4,22%. Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas karakteristik responden berdasarkan usia adalah responden yang berusia 13 Tahun dan 14 Tahun dengan Presentase sebesar 17,6%.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel V
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	F	Presentase
1.	1 MTs	15	10,56%
2.	2 MTs	30	21,12%
3.	3 MTs	22	15,49%
4.	1 MA	27	19,01%
5.	2 MA	18	12,7%
6.	3 MA	30	21,12%
Total		142	100 %

Sumber : data diolah, 2021.

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir diperoleh responden dengan pendidikan kelas 1 SMP/MTS/Sederajat berjumlah 15 orang atau 10,56%, pendidikan kelas 2 SMP/MTS/Sederajat 30 orang atau 21,12%, pendidikan kelas 3 SMP/MTS/Sederajat 22 orang atau 15,49%, Pendidikan kelas 1 SMA/MA/Sederajat berjumlah 27 orang 19,01%, Pendidikan kelas 2 SMA/MA/Sederajat berjumlah 18 orang atau 12,7%, Pendidikan kelas 3 SMA/MA/Sederajat berjumlah 30 atau 21,12%. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini karakteristik responden berdasarkan pendidikan mayoritas responden dengan pendidikan kelas 2 SMP/MTS/Sederajat dan Kelas 3 SMA/MA/Sederajat.

3. Uji Instrument Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas pada setiap butir pertanyaan dengan membandingkan nilai r hingga dengan nilai r tabel dengan tingkat signifikan 0,05. Jika r hitung lebih besar dari pada r tabel maka butir pertanyaan itu valid. (Sujarweni, 2012, hlm. 172)

Dalam hal ini instrumen penelitian (angket/kuesioner) yang segera diuji validitasnya yaitu variabel Pengetahuan santriwati terhadap minat memilih produk Bank Syariah Di Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Halong Kabupaten Balangan yang akan menjadi objek pengukuran kevalidan. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah SPSS 22.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel menggunakan alat uji Statistik SPSS 22. Dengan kriteria pengambilan keputusan membandingkan nilai R tabel dengan nilai R hitung dan membandingkan nilai Sig. (2-tailed) dengan probabilitas 0,05 sebagai berikut (Endrayanto, 2012, hlm. 177) :

- a. Dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel dengan menggunakan level signifikan 5%. Dan jika nilai Sig.(2-tailed) $<$ 0,05 serta Pearson Correlation bernilai positif.
- b. Dinyatakan tidak valid jika nilai r hitung $<$ r tabel dengan menggunakan level signifikan 5%. Dan jika nilai Sig.(2-tailed) $>$ 0,05 serta Pearson Correlation bernilai negatif.

Berikut adalah hasil uji validitas item kuesioner untuk variabel Independen (Pengetahuan) dan Dependen (Minat) :

Tabel VI
Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Item	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sig.	Keterangan
Pengetahuan (X)	PEN 1	0,423	0,165	0,000	Valid
	PEN 2	0,289	0,165	0,000	Valid
	PEN 3	0,419	0,165	0,000	Valid
	PEN 4	0,442	0,165	0,000	Valid
	PEN 5	0,528	0,165	0,000	Valid
	PEN 6	0,479	0,165	0,000	Valid
	PEN 7	0,346	0,165	0,000	Valid
	PEN 8	0,388	0,165	0,000	Valid
	PEN 9	0,605	0,165	0,000	Valid
	PEN 10	0,476	0,165	0,000	Valid

Minat (Y)	M 1	0,669	0,165	0,000	Valid
	M 2	0,687	0,165	0,000	Valid
	M 3	0,683	0,165	0,000	Valid
	M 4	0,707	0,165	0,000	Valid
	M 5	0,697	0,165	0,000	Valid

Sumber : Data diolah, 2021

Nilai R tabel didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$df = N-2$$

$$df = 142-2 = 140$$

Tingkat Signifikansi 5% atau 0,05 didapat 0,165 nilai r tabel.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa seluruh item indikator pernyataan untuk variabel Independen Pengetahuan (X) dan variabel Dependen Minat (Y) dinyatakan valid, karena nilai seluruh item memenuhi kriteria pengambilan keputusan nilai r hitung dari seluruh item lebih besar dari r tabel dan nilai Sig (2 - tailed) seluruh item kurang dari 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan serta konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner (Enrayanto, 2012, hlm. 186).

Uji reliabilitas dapat juga dikatakan sebagai uji tingkat dapat dipercaya atau tidaknya suatu instrument penelitian sebagai alat pengumpul data penelitian yang baik.

Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari responden konsisten dan kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabel ini adalah sebagai berikut (Enrayanto, 2012, hlm. 186) :

1. Kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten, Jika nilai Croanbach Alpha $> 0,60$.
2. Kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten, jika Jika nilai Croanbach Alpha $< 0,60$.

Berikut adalah hasil uji validitas item kuesioner untuk variabel Independen (Pengetahuan) dan Dependen (Minat) :

Tabel VII
Hasil Uji Reabilitas

No	Nama Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Standar	Keterangan
1.	Pengetahuan (X)	0,547	0,60	Reliabel
2.	Minat (Y)	0,719	0,60	Reliabel

Sumber : Data Diolah, 2021.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa seluruh item indikator pernyataan untuk variabel Independen Pengetahuan (X) dan variabel Dependen Minat (Y) dinyatakan reliabel, karena nilai

seluruh item lebih besar dari nilai *Croanbach's Alpha* 0,60 dan hasil tabel diatas memenuhi kriteria minat.

4. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Variabel Pengetahuan

Tabel VIII
Rekapitulasi hasil rata-rata pernyataan indikator Pengetahuan

Item	SS		S		N		TS		STS		Rata-rata	Total F	Presentase	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
X.1	17	11,98 %	79	55,63 %	37	26,05 %	9	6,34 %	0	0%	3,73	100	100 %	
X.2	37	26,06 %	81	57,04 %	21	14,8 %	2	1,40 %	1	0,70 %	4,06	100	100 %	
X.3	6	4,23%	23	16,20%	52	36,61%	57	40,15%	4	2,81 %	2,79	100	100 %	
X.4	28	19,72 %	32	22,54 %	51	35,92 %	27	19,01 %	4	2,81 %	3,73	100	100 %	
X.5	20	14,08 %	44	30,99 %	44	30,99 %	28	19,72 %	6	5,22 %	3,31	100	100 %	
X.6	40	28,16 %	50	35,22 %	29	20,43 %	20	14,08 %	3	2,11 %	3,73	100	100 %	
X.7	43	30,28 %	50	35,22 %	26	18,4 %	19	13,4 %	4	2,7%	3,77	100	100 %	
X.8	86	60,60 %	51	36%	4	2,7%	0	0%	1	0,70 %	4,56	100	100 %	
X.9	30	21,12 %	67	47,2 %	22	15,50 %	21	14,78 %	2	1,40 %	3,72	100	100 %	
X.10	47	33,10 %	58	40,85 %	20	14,08 %	13	9,16 %	4	2,81 %	3,92	100	100 %	
RATA-RATA (Mean)											37,86			Baik
GRAND TOTAL (Mean)												3,78		

Sumber : Data diolah, 2021.

Dari hasil tabel rekapitulasi rata-rata jawaban responden atas delapan item pernyataan indikator Pengetahuan diatas mendapatkan hasil rata-rata 3,78 dan dikategorikan pada tingkat baik. Dapat disimpulkan bahwa responden telah cukup setuju pada pernyataan Pengetahuan yang diberikan. Jawaban dengan rata-rata tertinggi adalah pada item ke 8 dengan jumlah 4,56. Item ini menyatakan bahwa para responden mengetahui sistem kerja bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil atau sesuai dengan syariat Islam.

2. Variabel Minat

Tabel IX

Rekapitulasi hasil rata-rata pernyataan indikator Minat

Item	SS		S		N		TS		STS		Rata-rata	Total F	Persentase	Kategori
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
Y.1	59	41,5 5%	70	49,3 0%	10	7,04 %	3	2,11 %	0	0%	4,30	100	100 %	
Y.2	62	43,6 7%	56	39,4 4%	14	9,86 %	9	6,33 %	1	0,70 %	4,19	100	100 %	
Y.3	30	21,1 2%	57	40,1 4%	45	31,7 0%	10	7,04 %	0	0%	3,75	100	100 %	
Y.4	51	35,9 2%	66	46,4 8%	21	14,7 9%	4	2,81 %	0	0%	4,15	100	100 %	
Y.5	34	23,9 4%	61	42,9 5%	38	25,7 6%	9	6,33 %	0	0%	3,85	100	100 %	
RATA-RATA (Mean)											20,2 4			Baik
GRAND TOTAL (Mean)												4,04		

Sumber : Data diolah, 2021.

Dari hasil tabel rekapitulasi rata-rata jawaban responden dari delapan item pernyataan indikator Minat diatas mendapatkan hasil rata-rata 4,04 dan dikategorikan pada tingkat baik. Dapat disimpulkan bahwa responden telah cukup setuju pada pernyataan Minat yang diberikan. Jawaban dengan rata-rata tertinggi adalah pada item ke 1 dengan jumlah 4,30. Item ini menyatakan bahwa para Responden berminat menjadi nasabah bank syariah karena menggunakan sistem sesuai prinsip syariat Islam.

5. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistic (Rukajat, 2018, hlm. 16).

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas *kolmogorov smirnov* ini adalah sebagai berikut (Danang, 2012, hlm. 121).

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Sebaliknya, Jika nilai Sig.< 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Berikut adalah hasil pengujian normalitas data pada penelitian ini :

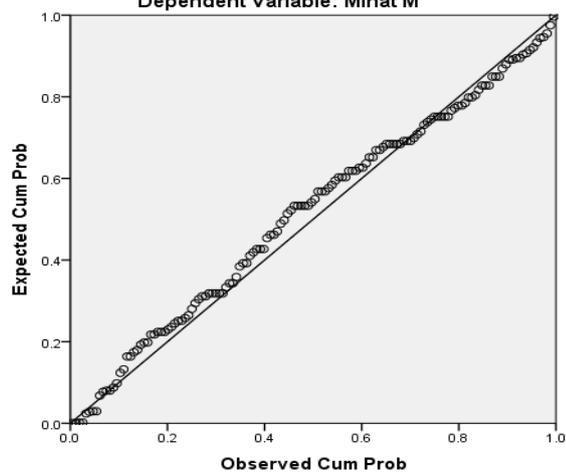
Tabel X
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.57083719
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.050
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

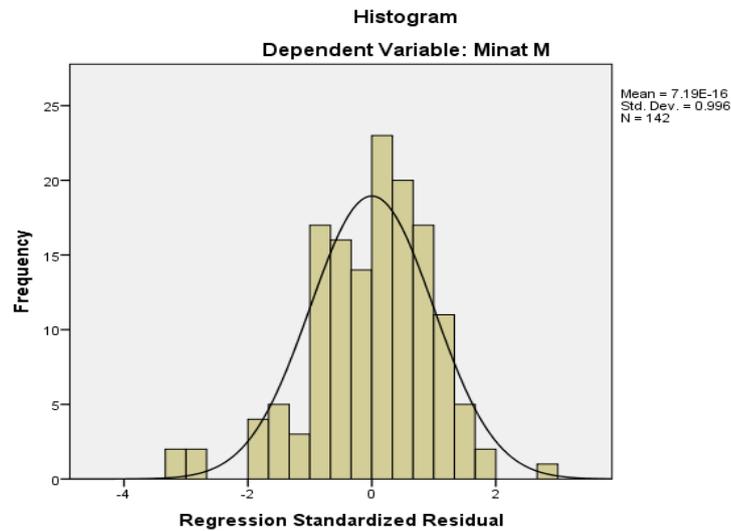
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah SPSS Versi 22, 2021.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: Minat M



Sumber : Data diolah SPSS Versi 22, 2021.



Sumber : Data diolah SPSS Versi 22, 2021.

Berdasarkan tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) dan juga terlihat bahwa pola P-P plot menunjukkan titik-titik berada disekitaran garis regresi atau mengikuti garis regresi. Hal ini menunjukkan bahwa residual data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji *multikolinearitas* bertujuan untuk menuji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Jika terjadi kolerasi, maka dinamakan terdapat problem *multikolinearitas* (Multiko). Metode regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Pedoman suatu model regresi yang bebas multiko adalah nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) di sekitar angka 1 dan mempunyai

angka *tolerance* mendekati 1. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi tersebut tidak terdapat problem *multikolinieritas* (Multiko). Uji multikolinieritas akan mengukur tingkat keeratan hubungan/pengaruh antar variabel bebas dalam penelitian ini Pengetahuan (X) melalui besaran koefisien korelasi (r) (Santoso, 2000, hlm. 203-204)

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut (Danang, 2012, hlm. 134).:

1. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $<$ dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF $>$ dari 10,00 maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Berikut adalah hasil pengujian multikolinieritas pada penelitian ini:

Tabel XI
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	11.270	2.648		4.255	.000		
Pengetahuan	.247	.072	.387	3.460	.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data diolah SPSS Versi 22, 2021.

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS 22 diatas diketahui bahwa variabel Pengetahuan (X) memiliki nilai tolerance $1,000 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,000 < 10,00$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinearitas karena hasil pengujian memenuhi kreteria keputusan yang diambil.

3. Uji Heteroskededastisitas

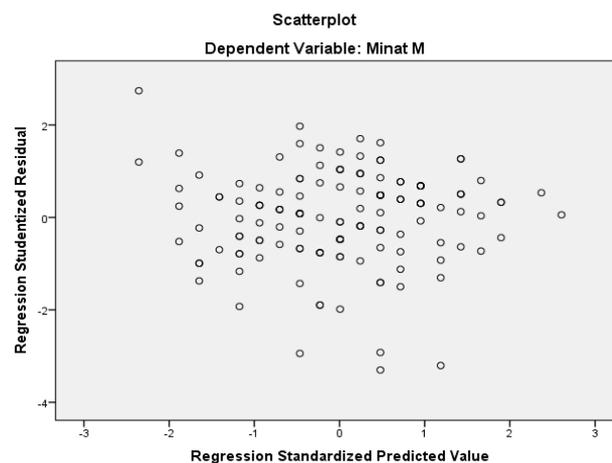
Uji heteroskededastisitas yaitu bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. salah satu uji statistik yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskededastisitas adalah dengan menggunakan uji Prak. (Rukajad, 2018, hlm. 16) Prak mengemukakan metode bahwa variansi (s^2) merupakan fungsi dari variabel-variabel independen yang dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini ada 2 cara yaitu dengan melihat pola scatterplot dan menggunakan uji Spearman Rank dengan bantuan alat uji SPSS 22. Kriteria keputusan yang diambil jika melihat pola gambar scatterplot yaitu jika titik menyebar di atas, dibawah serta disekitar angka 0 dan titik tidak mengumpul hanya di atas dan dibawah saja serta tidak

membentuk pola tertentu maka hal itu disebut tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Adapun karakteristik pengambilan keputusan untuk uji Spearman rho yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai r hitung $> r$ tabel dan nilai sig. $< 0,05$ maka terjadi Heteroskedastisitas.
2. Jika nilai r hitung $< r$ tabel dan nilai sig. $> 0,05$ maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil pengujian heterokedastisitas dengan melihat pola scatterplot dan uji Spearman Rank :



Sumber : Data diolah SPSS Versi 22, 2021.

Dari gambar pola scatterplot diatas diketahui bahwa titik titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan menyebar acak tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Tabel XII
Hasil pengujian Heterokedastisitas Spearman Rank

Correlations			X	Y	Unstandardized Residual
Spearman's rho	X	Correlation Coefficient	1.000	.415**	.084
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.320
		N	142	142	142
	Y	Correlation Coefficient	.415**	1.000	.926**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	142	142	142
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.084	.926**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.320	.000	.
		N	142	142	142

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah SPSS Versi 22, 2021.

Berdasarkan tabel dengan hasil pengujian *Spearman Rank* diperoleh nilai Sig. (2 – tailed) variabel Pengetahuan (X) sebesar 0,230 > 0,05. Dengan demikian tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model penelitian ini.

6. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis Regresi adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini yang akan dianalisis dari variabel independen yaitu Pengetahuan Santriwati terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah. Berikut adalah hasil persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini :

Tabel XIII
Hasil Regresi Linear Sederhana
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.508	1.966		5.853	.000
Pengetahuan	.236	.053	.354	4.473	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data diolah SPSS Versi 22, 2021.

$$Y = \alpha + \beta_1 X + e$$

$$Y = 11,508 + 0,236 X + e$$

Keterangan:

α = Konstanta

Y = Minat

X = Pengetahaun

e = Variabel *error* (diluar penelitian)

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 11,508 menunjukkan jika variabel Pengetahuan (X) bernilai 0 (no) maka minat memilih produk bank syariah sebesar 11,508.
- b. Nilai koefisien regresi Pengetahaun (X) sebesar 0,236 yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap variabel Minat (Y), jika variabel Pengetahuan (X) naik 1% maka Minat (Y) terhadap bank syariah naik sebesar 0,236. Sebaliknya jika variabel Pengetahuan (X) berkurang 1 % maka Minat (Y) terhadap bank syariah turun sebesar 0,236.

7. Uji Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Rujakat, 2018, hlm. 32).

Berikut adalah hasil koefisien determinasi dari pengujian menggunakan SPSS 22:

Tabel XIV
Hasil Pengujian R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.354 ^a	.125	.119	2.656

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan
Sumber : Data diolah SPSS Versi 22, 2021.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,125. Nilai R Square 0,125 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R”, yaitu $0,354 \times 0,354 = 0,125$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,125 atau sama dengan 12,5%. Sedangkan sisanya (100% -

12,5% = 87,5%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

8. Uji Hipotesis

a. Uji T

Adalah untuk mengetahui pengaruh secara individu (parsial) variabel independen dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan (X) terhadap variabel dependen Minat (Y). Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji parsial (uji T) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai t hitung sebagai berikut :

1. Jika nilai Sig < 0,05 dan jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
2. Jika nilai Sig > 0,05 dan jika nilai t hitung < t tabel maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Berikut ini adalah hasil pengujian uji T :

Tabel XV
Hasil Regresi Linear Sederhana Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.508	1.966		5.853	.000
Pengetahuan	.236	.053	.354	4.473	.000

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data diolah SPSS Versi 22, 2021.

Berdasarkan output diatas diketahui nilai t hitung variabel Pengetahuan adalah 1,977. Diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T \text{ Tabel} = (\alpha/2 ; n- k-1)$$

$$T \text{ Tabel} = (0,05 / 2 ; 142-1-1)$$

$$T \text{ Tabel} = (0,025 ; 140) = 1,977 \text{ didapat dari t tabel}$$

Keterangan :

n = Banyaknya observasi dalam kurun waktu data.

k = Jumlah Variabel X

a = Alpha dari 0,05

Pengujian Hipotesis Pengetahuan :

H_0 : Secara Parsial Pengetahuan tidak berpengaruh terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah Pada Santriwati Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Halong Kabupaten Balangan.

H_1 : Secara Parsial Pengetahuan berpengaruh terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah Pada Santriwati Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Halong Kabupaten Balangan.

Berdasarkan tabel output SPSS diatas diketahui bahwa nilai Sig variabel Pengetahuan (X) sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $4,473 >$ dari t tabel 1,977 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti bahwa Pengetahuan berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah pada santriwati Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Halong Kabupaten Balangan.

B. Hasil Penelitian Dan Analisis Data

a. Pengaruh Secara Parsial Variabel Pengetahuan (X) Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah pada Santriwati Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Halong Kabupaten Balangan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Pengetahuan (X) terhadap Minat (Y) Memilih Produk Bank Syariah pada Santriwati Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Halong Kabupaten Balangan yang telah dilakukan menunjukkan nilai Sig variabel Pengetahuan (X) sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $4,473 >$ dari t tabel $1,977$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti bahwa variabel berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah pada santriwati Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Halong Kabupaten Balangan.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu yang terjadi melalui proses sensoris khususnya mata dan telinga terhadap objek tersebut. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku terbuka (*over behavior*). Perilaku yang didasari pengetahuan umumnya bersifat lenggeng/lama (Sunarto, 2014, hlm. 25). Masyarakat mengenai produk atau jasa akan mempengaruhi perilaku dalam pembelian produk atau jasa.

b. Analisis Data

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abdurrahman Zain yang berjudul “Pengaruh

Pengetahuan Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami)” pada tahun 2017 yang juga menunjukkan hasil variabel pengetahuan santri tentang perbankan syariah secara parsial berpengaruh terhadap minat memilih produk bank syariah dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahma yang berjudul “Pengaruh religiusitas, kepercayaan, pengetahuan, dan lokasi terhadap minat menabung di bank syariah” pada tahun 2017 yang juga menunjukkan hasil variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap minat masyarakat Kota Tangerang Selatan menabung di bank syariah dibuktikan dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh M. Aminudin “Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Al Huda Doglo Cepogo Kabupaten Boyolali)” pada tahun 2016 yang juga menunjukkan hasil variabel pengetahuan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk bank syariah dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.